

I. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Desa buruan merupakan sebuah desa dalam lingkup Kecamatan Blahbatuh dengan wilayah memanjang dari arah selatan ke utara, yang memiliki luas sekitar 421 Ha. Desa Buruan terdiri dari tujuh banjar dinas, yaitu Kutri, Buruan, Celuk, Bangunliman, Getas, Kawan, Getas Kangin, dan Gria Ketandan. Sementara dalam konteks pemerintahan adat wilayah Desa Buruan, terbagi atas delapan desa pekraman wilayah subak.

Desa Buruan memiliki batas-batas wilayah, yaitu:

1. Sebelah Utara : Desa Bedulu
2. Sebelah Selatan : Desa Blahbatuh
3. Sebelah Timur : Kelurahan Bitera
4. Sebelah Barat : Desa Kemenuh, Kec. Sukawati

Berdasarkan *survey* yang telah dilakukan beberapa kali di Desa Buruan melalui pertemuan bersama Kepala Desa I Ketut Sumarda, dan perangkat desa, serta masyarakat setempat, potensi masalah yang terdapat didesa tersebut.

Desa Buruan terindikasi masih memiliki beberapa masalah yang dihadapi masyarakat. Masalah-masalah tersebut menyangkut berbagai bidang seperti bidang prasarana fisik, social budaya, peningkatan produksi, dan kesehatan masyarakat. Salah satu permasalahan tersebut yakni masih rendahnya kesadaran masyarakat Desa Buruan mengenai kebersihan lingkungan dan kesadaran masyarakat sejak dini mengenai bahaya penggunaan narkoba dan perilaku sex bebas yang dikarenakan banyaknya pendatang ke kawasan tersebut akibat adanya stadion terbesar di Bali yang menjadi objek masyarakat untuk berinteraksi.

Proses pendatang yang masuk ke Desa Buruan dianggap kurang terorganisis oleh kepala desa karena kurangnya pemahaman dan kesadaran pendatang maupun masyarakat lokal terhadap proses pembuatan berkas-berkas penting seperti E-KTP, BPJS Kesehatan dan akte kelahiran.

Berdasarkan paparan kepala desa, untuk saat ini Desa Buruan telah memiliki sistem pengelolaan sampahnya sendiri namun kurangnya sarana pembuangan sampah di jalan dan areal publik desa tersebut mengakibatkan sistem yang ada menjadi kurang maksimal. Desa Buruan telah membentuk BUMDES sebagai rencana peningkatan ekonomi masyarakat dan penyaluran produk masyarakat namun pelaksanaannya masih belum berjalan . Masih rendahnya pemahaman masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan menjaga kesehatan terutama bagi anak-anak.

1.2. Identifikasi Masalah dan Analisis Potensi

Data Umum

Jumlah penduduk di Desa Buruan mencapai 6.337 jiwa yang terdiri dari 3.152 jiwa laki-laki dan 3.185 jiwa perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) 1.349. Penduduk ini tersebar di 7 (tujuh) Banjar Dinas yang ada Desa Buruan dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Jumlah Penduduk di Desa Buruan

Nama Banjar	Jumlah KK	Jumlah Laki- Laki (jiwa)	Jumlah Perempuan (jiwa)	Jumlah Penduduk (jiwa)
KETADAN	62	142	140	282
KUTRI	91	206	204	410
CELUK	162	350	383	733
BURUAN	502	1.180	1.178	2.358
BANGULIMAN	213	539	547	1.086
GETAS KAWAN	166	380	398	778
GETAS KANGIN	153	355	335	690

Formulir Data dan Informasi Masyarakat

Jumlah Penduduk Penerima Raskin Tahun 2016

Nama Banjar	Jumlah Penerima
KETANDAN	6 KK
KUTRI	21 KK
CELUK	14 KK
BURUAN	83 KK
BANGULIMAN	62 KK
GETAS KAWAN	41 KK
GETAS KANGIN	41 KK

Total penerima raskin di Desa Buruan = 267 KK

Berdasarkan *survey* yang telah dilakukan beberapa kali di Desa Buruan melalui pertemuan bersama Kepala Desa I Ketut Sumarda, dan perangkat desa, serta masyarakat setempat, potensi masalah yang terdapat didesa tersebut.

Desa Buruan terindikasi masih memiliki beberapa masalah yang dihadapi masyarakat. Salah satu permasalahan tersebut yakni masih rendahnya kesadaran masyarakat Desa Buruan mengenai kebersihan lingkungan dan kesadaran masyarakat sejak dini mengenai bahaya

penggunaan narkoba dan perilaku sex bebas yang dikarenakan banyaknya pendatang ke kawasan tersebut akibat adanya stadion terbesar di Bali yang menjadi objek masyarakat untuk berinteraksi.

Proses pendatang yang masuk ke Desa Buruan dianggap kurang terorganisir oleh kepala desa karena kurangnya pemahaman dan kesadaran pendatang maupun masyarakat lokal terhadap proses pembuatan berkas-berkas penting seperti E-KTP, BPJS Kesehatan dan KIS.

Berdasarkan paparan kepala desa, untuk saat ini Desa Buruan telah memiliki sistem pengelolaan sampahnya sendiri namun kurangnya sarana pembuangan sampah di jalan dan areal publik desa tersebut mengakibatkan sistem yang ada menjadi kurang maksimal. Desa Buruan telah membentuk BUMDES sebagai rencana peningkatan ekonomi masyarakat dan penyaluran produk masyarakat namun pelaksanaannya masih belum berjalan. Masih rendahnya pemahaman masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan menjaga kesehatan terutama bagi anak-anak.

1.3. Sasaran KKN Revolusi Mental

Program KKN Revolusi Mental memiliki sasaran utama yaitu pemerintah, masyarakat dan kelembagaan masyarakat di Desa Buruan seperti: Banjar, Karang Karuna, STT, dan lapisan masyarakat lainnya di Desa Buruan, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar.

1.4 Maksud dan Tujuan

A. Maksud

Bagi Masyarakat Desa Buruan

Meningkatkan taraf pelayanan, kebersihan, ketertiban, kemandirian, gotong royong dalam masyarakat melalui program pemberdayaan moral budi pekerti yang nantinya dapat diimplementasikan oleh masyarakat, serta meningkatkan produktivitas terhadap pemanfaatan sumber daya alam di Desa Buruan. Selain itu terciptanya lingkungan yang sehat diharapkan dapat mempengaruhi sumber daya manusia yang ada di desa baik dari segi mental tentang pentingnya kebersihan lingkungan dan pola hidup bersih bagi masyarakat di Desa Buruan.

Bagi mahasiswa

Dari kegiatan ini mampu meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan sosial di Desa Buruan. Mahasiswa diharapkan mampu bersosialisasi dengan warga setempat dengan mengetahui tata cara berinteraksi dalam kehidupan sosial desa, dan meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* melalui pengalaman yang diperoleh saat membantu masyarakat desa, yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran hidup untuk masa mendatang, serta dapat dijadikan sebuah pembelajaran bagaimana menjadikan peningkatan mutu dan kualitas hidup dari peserta KKN Revolusi Mental yang khususnya pada kebersihan lingkungan hidup, kesehatan, mandiri dan gotong royong.

Bagi Perguruan Tinggi

Pada Perguruan Tinggi, yakni dari hasil yang didapat dari KKN ini nantinya menjadikan Perguruan Tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan pada mahasiswa, melalui umpan balik dari hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat. Perguruan Tinggi juga dapat mengembangkan IPTEK dan IMTAK dengan bekerjasama dengan

pemerintah dalam penyelesaian berbagai masalah pembangunan maupun permasalahan lainnya dalam masyarakat.

B. Tujuan

Tujuan kegiatan KKN-REVOLUSI MENTAL di Desa Buruan ini untuk mengubah cara pandang, pola pikir dan sikap sekaligus meningkatkan etos kerja, integritas, dan gotong royong dalam hal:

1. Gerakan Indonesia Melayani bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik pada setiap instansi terutama melakukan pelayanan umum
2. Gerakan Indonesia Bersih bertujuan untuk mewujudkan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat baik secara jasmani maupun rohani
3. Gerakan Indonesia Tertib bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat agar menjadi lebih tertib yang mengacu kepada hukum dan perilaku yang berlaku di masyarakat Indonesia
4. Gerakan Indonesia Mandiri bertujuan untuk mewujudkan kemandirian dalam berbagai sektor kehidupan masyarakat
5. Gerakan Indonesia Bersatu bertujuan untuk menumbuhkan solidaritas dalam keberagaman masyarakat